BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku merupakan kegiatan atau tanggapan yang dilakukan oleh makhluk hidup terhadap lingkungan disekitarnya, terutama manusia. Sebagian manusia memiliki perilaku yang berbeda-beda, perilaku anak-anak dan perilaku orang dewasa pun berbeda walaupun sebagian anak-anak mengikuti perilaku orang dewasa. Anak yang akan beranjak dewasa mudah terpengaruh oleh perilaku di lingkungan sekitarnya. Perilaku anak di masa kecil dapat menimbulkan pengalaman karena perilaku ini dilakukan langsung oleh anak sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangannya di masa depan, pengalaman pada masa kecil akan berpengaruh kuat pada perkembangan selanjutnya (Yusuf L.N., 2016, h.12). Perilaku anak di masa kecil akan mempengaruhi tumbuh kembangnya, anak memerlukan figur yang dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku. Jika anak tidak memiliki figur yang dijadikan pedoman dalam berperilaku dikhawatirkan hal ini akan berdampak buruk bagi kehidupannya di masa depan.

Dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah telah mengajarkan tata cara berperilaku. Banyak ragam konsep dalam berperilaku yakni konsep perilaku barat, konsep perilaku adat, konsep perilaku menurut hukum negara dan konsep perilaku menurut agama. Sedangkan konsep perilaku menurut agama di Indonesia ada agama Kristen, Buddha, Hindu, Kong Hu Cu dan Islam. Islam merupakan agama yang sangat teliti dalam mengatur kehidupan manusia terutama dalam hal berperilaku Islam memiliki suri tauladan yang perlu dicontoh yaitu Nabi Muhammad, beliau merupakan sebaik-baiknya teladan yang memiliki sifat mulia. Idealnya anak laki-laki mengetahui sifat wajib Nabi Muhammad sejak dini, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nabi Muhammad memiliki 4 sifat wajib yang pertama adalah *sidiq* (jujur), kedua adalah *amanah* (dapat dipercaya), ketiga adalah *tabligh* (menyampaikan) yang berarti bahwa Nabi Muhammad selalu menyampaikan wahyu yang diturunkan Allah kepadanya, keempat adalah *fathanah* (cerdas) yang berarti bahwa Nabi Muhammad adalah sosok yang cerdas dalam intelektual, emosional dan spiritual. Sifat wajib yang dimiliki oleh Nabi

Muhammad yang menghantarkannya menjadi *uswatun hasanah* (suri teladan yang baik) tersebut, perlu diteladani oleh manusia khususnya anak laki-laki yang kelak akan menjadi pemimpin terutama dalam keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Sementara itu di keseharian masyarakat banyak dijumpai perilaku atau sifat yang justru bertolak belakang. Hal ini dapat dilihat dalam keseharian seperti berbohong untuk kepentingannya sendiri, tidak menepati janji, kurang berani memberi tahu teman yang melakukan hal buruk terkadang malah ikut melakukannya padahal telah mengetahui bahwa hal buruk tidak boleh dilakukan, terlambat datang ke sekolah dan sebagainya. Jika perilaku dasar tersebut bertolak belakang dengan yang contohkan oleh Nabi Muhammad dikhawatirkan akan berdampak buruk bagi perkembangan moralnya. Karena, anak-anak merupakan calon penerus bangsa yang perlu di didik dengan pengetahuan dan berperilaku baik, dalam hal ini minimnya penerapan sifat wajib Nabi Muhammad pada anak-anak, khususnya anak laki-laki. Karena, setiap laki-laki kelak akan menjadi pemimpin terutama bagi istri dan anak-anaknya, laki-laki memikul tanggung jawab yang besar dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Perlu adanya pedoman yang diberikan pada laki-laki sejak dini yang harus dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengenal batasan-batasan dalam berperilaku agar menjadi laki-laki seutuhnya yang menjalankan peran sesuai fitrahnya.

Dengan adanya perbedaan kondisi ideal dan faktual saat ini, maka akan menjadi sebuah permasalahan jika hal ini tidak diatasi secara tepat. Oleh karena itu, kajian ini sangat penting terutama bagi anak laki-laki agar mendapatkan edukasi sejak dini tentang tata cara berperilaku yang baik dengan menerapkan 4 sifat wajib yang dimiliki oleh Nabi Muhammad, sifat tersebut merupakan sifat Nabi Muhammad yang utama dan mendasar yang wajib diketahui dan diterapkan dalam keseharian terutama bagi anak-anak agar dapat menciptakan generasi pemimpin yang unggul di masa depan melalui media komunikasi yang tepat, sehingga kelak anak memiliki hidup yang lebih terarah dan waspada dalam berperilaku.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut yaitu:

- Sebagian besar masyarakat lupa tentang 4 sifat wajib Nabi Muhammad yaitu *sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah.*
- Kurangnya penerapan sifat *sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah* oleh masyarakat terutama anak laki-laki dalam kehidupan sehari-hari.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yaitu:

Bagaimana memberikan informasi yang tepat mengenai 4 sifat wajib Nabi Muhammad dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat, terutama pada anak laki-laki yang kelak akan menjadi pemimpin terutama bagi keluarga maupun lingkungan disekitarnya?

I.4 Batasan Masalah

Pada topik penelitian ini batasan masalah dibagi menjadi tiga jenis yaitu, peneliti memfokuskan pada subjek, batasan wilayah penelitian, dan batasan kajian.

- Batasan subjek penelitian yakni anak laki-laki dengan rentang usia 9 sampai 13 tahun, karena anak laki-laki kelak akan menjadi pemimpin terutama dalam keluarga maupun lingkungan sekitarnya.
- Batasan wilayah penelitian dilakukan di kawasan urban Kota Bandung yang masyarakatnya memiliki gaya hidup dan perilaku yang cepat dalam mengikuti perkembangan zaman.
- Batasan-batasan yang digunakan sebagai rujukan dan pendekatan adalah 4 sifat wajib yang dimiliki oleh Nabi Muhammad yakni sifat (*sidiq, amanah, tabligh*, dan *fathanah*) karena, sifat tersebut merupakan sifat Nabi Muhammad yang utama dan mendasar. Sifat tersebut merupakan hal yang wajib diketahui dan diteladani agar semakin mengenal Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang baik serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi umat muslim.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan

- Memberikan informasi sifat *sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah* agar masyarakat tidak mudah lupa akan 4 sifat wajib Nabi Muhammad.
- Memberikan contoh penerapan sifat *sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah* dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat

- Masyarakat (khususnya anak-anak) agar tidak mudah lupa terhadap 4 sifat wajib Nabi Muhammad yaitu *sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah*.
- Masyarakat (khususnya anak-anak) agar dapat memahami serta memiliki gambaran dalam berperilaku *sidiq, amanah, tabligh* dan *fathanah* sejak dini.
- Memudahkan pengajar dalam menyampaikan 4 sifat wajib Nabi Muhammad.